



HUMAS POLRESTA JOGJA UNTUK RADAR JOGJA

URC Diperkuat, Razia Pemotor Digencarkan

Antisipasi Bentrok Massa dan Cegah Aksi Klithih

JOGJA - Polresta Jogja melakukan penguatan terhadap tim unit reaksi cepat (URC) dan mengencarkan razia barang bawaan para pengendara kendaraan bermotor. Keduanya dilakukan untuk terciptanya Kota Jogja yang



kondusif dan aman. Mengingat sempat terjadi bentrokan dua kelompok massa pada Minggu (4/6) lalu ■
 ▶ Baca **URC...** Hal 7

GELAR RAZIA: Jajaran Polresta Jogja memperkuat URC dengan mengencarkan razia kendaraan bermotor yang dikhawatirkan membawa barang terlarang seperti senpi, sajam atau narkoba.

URC Diperkuat, Razia Pemotor Digencarkan

Sambungan dari hal 1

URC diperkuat personel gabungan fungsi di Polresta Jogja. Penguatan dilakukan pada Minggu (11/6). Adapun URC terdiri atas anggota Sat Reskrim, Sat Intel, Sat Lantas, dan Sat Samapta. URC berada di bawah kendali Ipda Ericson Immanuel Haleluya dan Ipda Eko Yudi Prasetyo, sesuai surat perintah Kapolresta Jogja Kombes Pol Saiful Anwar.

Kasi Humas Polresta Jogja AKP Timbul Sasana Raharja menjelaskan, tujuan memperkuat tim URC Jogja demi menjaga kenyamanan dan keamanan warga. Sehingga

diharapkan penanganan antisipasi gangguan kamtibmas serta pemeriksaan awal orang dan barang di wilayah hukum terjaga kondusif.

Timbul mengklaim, Tim URC Jogja merupakan wujud kehadiran Polri di tengah masyarakat yang beroperasi baik siang maupun malam. "Penguatan Tim URC sebagai respons terhadap situasi dan dinamika kamtibmas di Kota Jogja yang memerlukan kehadiran petugas yang lebih besar di tengah masyarakat," ujarnya kemarin (13/6).

Tim URC bertugas menjaga kamtibmas melalui kegiatan pencegahan dan penindakan. Tentunya dengan tetap me-

nekankan humanisme dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Sementara itu, Sat Samapta Polresta Jogja melakukan razia kendaraan. Sasarannya pengendara yang membawa barang mencurigakan. Razia dipimpin Aipda Ferry melaksanakan razia di Jalan Dr Sardjito, Terban, Gondokusuman, Jogja, pada Minggu dini hari (11/6).

Ia mengatakan razia kendaraan bertujuan mencegah terjadinya tindak kejahatan jalanan seperti klithih, peredaran obat terlarang, serta minuman keras (miras). Sasarannya pengendara yang kedapatan membawa sen-

jata tajam (sajam), senjata api (senpi), narkoba, miras, dan surat-surat kendaraan.

"Setiap kendaraan dilakukan pemeriksaan, utamanya barang bawaan dan bagasi kendaraan diperiksa secara teliti untuk mencari bukti barang yang melanggar hukum," tuturnya.

Namun, razia tidak membuahkan hasil karena petugas tidak menemukan bukti barang yang dilanggar. Kendati begitu, kegiatan dilanjutkan dengan patroli wilayah untuk mengantisipasi kejahatan malam. Di antaranya razia terhadap kelompok anak muda yang ditemui di jalanan atau tempat yang sering dijadikan nongkrong. (**cr3/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005